

- SMA Nusantara 1 Tangerang : 2006 -2009
- Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten :2009 – Sampai sekarang

Informal

- Bimbingan Belajar Primagama : 2007- 2008
- Bimbingan Belajar Ganesha Operation : 2008 – 2009

Kemampuan

- Kemampuan Jurnalistik (Writing, Reportase, Editing)
- Kemampuan Fotografer
- Kemampuan Komputer (Adobe Photoshop, MS Power Point, MS Word, MS Excel)
- Kemampuan Pasif Bahasa Inggris

Pengalaman Berorganisasi

- OSIS SMP N 19 Tangerang : Sekbid Olahraga dan Kesenian
- OSIS SMA Nusantara 1 Tangerang : Departemen Olahraga dan Kesenian Divisi Komunikasi
- Kuliah Kerja Mahasiswa 54
- Founder Three On Speed Webzine (Musik Zine Kota Tangerang)

Pengalaman Bekerja

- Fonder dan Reporter di Three On Speed Webzine
- Kontributor Reporter dan fotografer di freemagz(dot)com
- Kontributor Reporter dan Fotografer di Gigsplay(dot)com
- Reporter di Radio Komunitas demajorsradio(dot)com

Rincian Pekerjaan

- Sebagai Wartawan
- Sebagai Fotografer

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Curriculum Vitae



Harun Kurnia

Tempat, Tanggal Lahir: Jakarta, 14 Agustus 1990

Jenis Kelamin : Laki laki

Agama : Islam

Alamat : Jalan Danau Kelapa Dua Raya no 29 RT 001/05, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Pernikahan : Belum Menikah

Tinggi, Berat Badan : 170cm, 50 kg

Telepon : 0878 08 319 318

Email : harunkurnia@hotmail.com / harun.screamo@yahoo.com

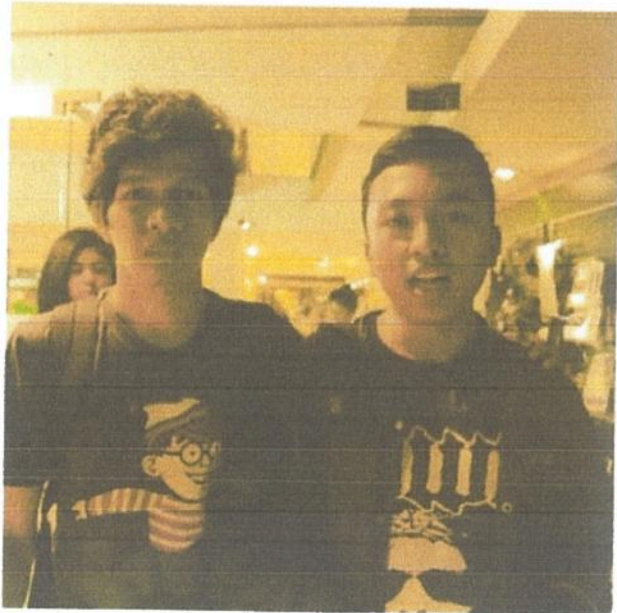
Web : <http://toswebzine.blogspot.com/> dan <http://look-feel-save.blogspot.com/>

Pendidikan :

Formal

- SD Nurul Islam : 1997 - 2003
- SMP N 19 Tangerang : 2003 - 2006

Foto bersama salah satu narasumber Robby Wahyudi Onggo



Suasana tempat kerja Rolling Stone Indonesia saat malam hari.



Beberapa gambar cover edisi dari Rolling Stone Indonesia



Lembar Dokumentasi dan Observasi

Foto Reporter Rolling Stone saat di meja kerjanya.

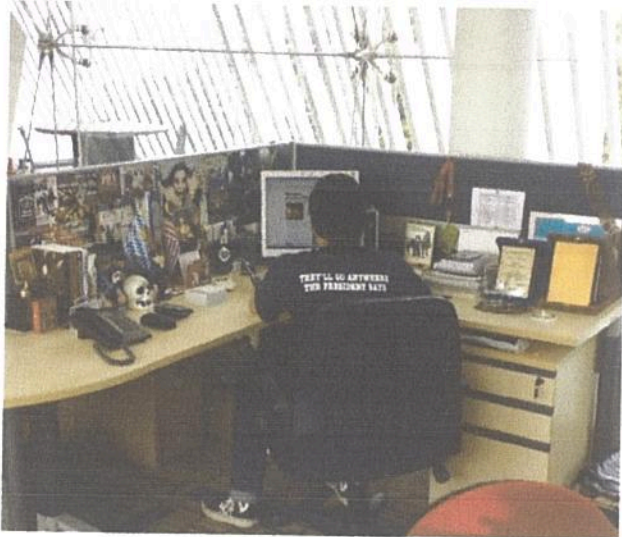


Foto saat Reporter Rolling Stone Indonesia saat bekerja menghasilkan sebuah berita



- Jawab : Minim. bahkan nggak ada kalo gua liat twitternya, mereka nggak pernah ada komunikatif sama followersnya
- Peneliti : Apa itu baik atau buruk ? Alasannya?
- Jawab : Buruk. Karena mereka nggak komunikatif. Gua rasa kalau emang ada info. Kalau emang mereka nggak komunikatif, gua nyampein respon, Who knows kalau direspon.
- Peneliti : Apakah pengolahan respon RSI yang sudah memuaskan?
- Jawab : Tidak
- Peneliti : Apa nih yang anda berikan atau respon kalau ada berita yang Anda sukai
- Jawab : Kalau berita bener-bener emang gua suka, paling keren itu gua ReTweet
- Peneliti : Apakah respon yang Anda berikan membutuhkan respon balik ?
- Jawab : Tidak.
- Peneliti : Mengapa ?
- Jawab : Buat apa. bilang “thanks”, useless, buat gua karena berita dan jurnalis, tingkat ketepatan lebih penting daripada sekedar yang kaya gitu. gua baca twitter seandainya mereka ada kata kata terima kasih dan lain lain yang nggak gitu penting, gua rasa gua malah males baca twitter dia.
- Peneliti : Berarti kalau mereka tidak membalas feedback dari orang lain itu tidak apa ?
- Jawab : Nggak apa-apa kecuali komplimen dan saran, seandainya dia ada masalah bener2 serius di twitternya, harusnya mereka respon terhadap komplimen atau seenggaknya mereka melakukan kesalahan, seharusnya mereka kasih permohonan maaf. Kalau sekedar terima kasih, setiap orang bales ReTweet mereka bales thank you. Itu nggak penting.

paket lebih, klik linknya. Berarti kalo di twitter gua anggap kurang.

Peneliti : Apakah penyajian berita di Rolling Stone dapat dijadikan dasar sumber dalam memenuhi kebutuhan Anda ?

Jawab : Cukup lumayan.

Peneliti : Apakah pengolahan berita di Rolling Stone dapat memenuhi konsumsi informasi Anda?

Jawab : Dari segi musik, cukup. Walaupun nggak cukup memenuhi tapi karena dia lumayan update. Gua rasa cukup kok.

Peneliti : Ketika Anda tidak update twitter Rolling Stone, apakah ada kekurangan, atau minder, karena kurang baca twitter Rolling Stone ?

Jawab : Sangat tidak.

Peneliti : Bagaimana respon pihak Rolling Stone, jika terjadi noise ?

Jawab : Gua rasa mereka tipe-tipe twitter, atau dengan berupa admin gitu. Jadi kalau buat feedback mereka sangat minim.

Peneliti : Apakah penyampaian oleh RSI saat terjadi noise sudah cukup memuaskan ?

Jawab : Nggak.

Peneliti : Dalam bentuk apa noise yang Anda jumpai pada twitter Rolling Stone?

Jawab : Mereka sering , sebenarnya masalahnya karena mereka nyampein lewat judul, terus pergi ke link. Informasi yang didapatin jadi kurang lengkap. Kalau orang cuma ngefollow dan udah gitu sering banget kasus, ada tweet, ada judul, tapi nggak ada link nya, atau ada link nggak ada judul

Peneliti : Misalkan ada tweet tentang event biasa anda share kembalikan ke temen kah ?

Jawab : Nggak.

Peneliti : Bagaimana Anda menyikapi noise yang terjadi ?

Jawab : Gua sih nggak peduli sama noise noise yang terjadi, toh dia bukan satusatunya sumber informasi gua tentang musik.

Peneliti : Bagaimana proses pengolahan feedback/respon yang diberikan oleh Twitter Rolling Stone ?

Hasil Wawancara dengan Satria Kinayungan

- Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi dan Waktu : Kawasan Tangerang City Mall, Tangerang
Senin/7 April 2014 - 20.00WIB
- Peneliti : Sejak kapan nih menggunakan jejaring sosial Twitter?
Jawab : Sejak tahun 2008 atau 2009, cek saja di twitter @isanktea
- Peneliti : Darimana nih Anda tahu jejaring sosial Twitter?
Jawab : Tahun segitu, kayanya temen-temen memang sedang update tentang twitter, jadi banyak taunya dari temen.
- Peneliti : Kenapa menggunakan jejaring sosial Twitter?
Jawab : Dulu sih karena kebutuhan sosial, jadi temen temen pada pake gua jadi ikutan pake.
- Peneliti : Apakah anda Follower Rolling Stone Indonesia?
Jawab : Yah saya follow.
- Peneliti : Terus kebiasaan apa yang dilakukan di Twitter ?
Jawab : Ngetweet atau nggak cari cari informasi yang gua butuhin, soalnya banyakkkan juga kan akun akun yg nyediain informasi via twitter.
- Peneliti : Bagaimana pengolahan berita dari Twitter Rolling Stone? Sudah cukup baikkah?
Jawab : Kalau via twitternya, gua rasa masih kurang, soalnya dia masih sediain judul bukan informasi selengkapnya
- Peneliti : Bagaimana Anda menilai berita yang ada di Rolling Stone ?
Jawab : Kalau dari twitternya gua rasa cukup sih, tapi yang mereka sediain link.
- Peneliti : Berita atau informasi yang Anda cari di twitter Rolling Stone?
Jawab : Informasi musik yang pasti, emang rolling stone emang nyediain informasi tentang musik. Dan mereka update soal review event dan segala macamnya.
- Peneliti : Menurut anda kelebihan penyajian berita di Rolling Stone ?
Jawab : Update.
- Peneliti : Kekurangannya apa nih dari penyajian berita Rolling Stone?
Jawab : Mereka nyediain judul doang, dan link jadi kalo dari twitternya informasi emang minim banget. Tapi kalo lu punya

Curriculum Vitae

Satria Kinayungan

Sex : Male

Place, Date Of Birth : Tangerang, 15 Desember 1990

Phone : 08881-1470-518

E-mail : kinayungan12@gmail.com

Education :

1997-2004 : SDN 1 Tangerang

2004-2006 : SMPN 4 Tangerang

2006-2009 : MAN 2 Tangerang

2009-2012 : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Work Experience :

Internship Rolling Stone Indonesia (2012)

Three On Speed (TOS) (2012)

Peneliti : Dalam bentuk Apa respon yang Anda berikan terhadap informasi ataupun berita yang disampaikan oleh Twitter RSI ?

Jawab : Lebih menikmati sendiri, dan kalau ada yang disukai, mungkin me-retweet

Peneliti : Apakah pengolahan Respon atau feedback dari RSI sudah cukup memuaskan Anda?

Jawab : Cukup puas.

Peneliti : Apakah Respon yang Anda berikan kepada RSI membutuhkan Feedback lagi dari pihak RSI ?

Jawab : Tidak perlu.

- Peneliti : Apakah berita di RSI sudah dapat menjadi memenuhi konsumsi berita/informasi Anda?
 Jawab : Sejauh ini... Ya.
- Peneliti : Saat Anda ketinggalan info dari RSI apa anda merasa kekurangan sebuah info ?
 Jawab : Engga juga...
- Peneliti : Jika anda ketinggalan suatu berita yang eksklusif dari @RollingStoneINA apa ada sebuah miss komunikasi di lingkungan anda yang kebanyakan berkecimpung di dunia musik. Terlebih jika yang dibahas itu merupakan sebuah berita dari RollinngStoneINA, ada sedikit minder kah ?
 Jawab :Engga sama sekali...
- Peneliti : Bagaimana respon pihak RSI jika terjadi gangguan atau noise dalam penyampaian berita ataupun infromasi ? noise disini misalkan link yang kosong, atau ada link namun tidak ada judul berita, nah gimana nih pendapat anda apa mereka menggapai respon itu dengan cukup baik ?
 Jawab : Belum pernah untungnya... Jadi engga tau
- Peneliti : Dalam bentuk apa Noise yang sering Anda jumpai, saat penyampaian berita oleh RSI ?
 Jawab : Sejauh ini malahan engga ada, apa gue kurang aware sama berita-beritanya RSI? hmmm...
- Peneliti :Apakah dengan adanya Noise saat penyampaian berita atau informasi mempengaruhi konsumsi informasi Anda ?
 Jawab : Engga ngaruh...
- Peneliti : Bagaimana Anda menyikapi Noise yang terjadi ?
 Jawab : Pasti biasa aja, palingan nge-dumel dalem hati. Atau ngobrolin sama temen sesama media.
- Peneliti : Bagaimana proses pengolahan respon ataupun feedback yang diberikan oleh RSI menurut Anda? Misalkan seperti akun @RollingStoneINA dalam menanggapi respon seperti reply atau mention ataupun RT?
 Jawab : Sejauh ini akun twitter RSI jarang me-reply mention pembaca.

Hasil Wawancara dengan Zaka Sandra Novian

Pekerjaan : Penulis

Lokasi dan Waktu : via e-mail, Jakarta

Selasa/15 Maret 2014 - 14.00WIB

Peneliti : Sejak kapan menggunakan Jejaring Sosial Twitter ?

Jawab : Sejak tahun 2009 awal.

Peneliti : Darimana Anda mengetahui Jejaring Sosial Twitter ?

Jawab : Awalnya dari sebuah media massa.

Peneliti : Apa kebiasaan yang dilakukan saat menggunakan Jejaring Sosial Twitter ?

Jawab : Share sesuatu yang berguna, Nyombong, dan cari berita paling update.

Peneliti : Tujuan menggunakan Anda menggunakan Jejaring Sosial Twitter ?

Jawab : Tujuan awal biar engga dibilang gaptek.

Peneliti : Apakah Anda followers Jejaring Sosial Twitter RSI ?

Jawab : Ya.

Peneliti : Bagaimana Anda menilai berita yang ada pada Twitter RSI ?

Jawab : Cukup ngebantu gue dapet info paling update dari musisi-musisi dalem negri maupun luar.

Peneliti : Apa berita atau informasi yang Anda cari dari Twitter RSI ?

Jawab : Biasanya tentang K-POP atau J-POP, girls generation atau AKB48.

Peneliti : Apakah kelebihan dari penyajian berita dari RSI ?

Jawab : Apa ya? hmmm. Kelebihan ngumbar berita soal Slank, Iwan Fals, dan /rif.

Peneliti : Apakah kekurangan dari penyajian berita dari RSI ?

Jawab : Kurang ngumbar soal The Young Liars. :p Sama suruh kurang-kurangin page iklan Run.

Peneliti : Apakah penyajian berita di RSI dapat dijadikan sebagai dasar informasi berita dari berbagai sumber lainnya ?

Jawab : Ya.